

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berfokus pada masalah penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran online di TK Harapan Ibu. Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln dalam (Anggito&Setiawan, 2018 hlm 8) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai macam metode yang ada. Metode penelitian kualitatif dipakai untuk mendapatkan data yang mendalam sehingga hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna daripada generalisasi, karena makna dalam penelitian kualitatif merupakan data yang sebenarnya (Sugiyono, 2017 hlm 9).

Sedangkan desain penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode studi kasus meneliti fenomena atau kasus secara mendalam untuk mengkaji latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi. Studi kasus diarahkan untuk menghimpun data, memperoleh pemahaman dan mengambil makna dari kasus tertentu (Marwadani, 2020 hlm 26)

3.2 Partisipan

Berdasarkan masalah yang diangkat dari penelitian ini maka partisipan yang akan turut andil dalam penelitian ini adalah 4 orang tua dari murid yang bersekolah di TK Harapan Ibu.

Narasumber pertama adalah Bunda Ayu, beliau merupakan seorang ibu rumah tangga yang mempunyai seorang anak laki laki bernama D yang berusia 5 tahun, selanjutnya narasumber kedua adalah bunda Dian yang merupakan seorang ibu rumah tangga dan memiliki bisnis online mempunyai 4 orang anak yang salah satunya berusia 6 tahun berjenis kelamin laki-laki bernama A, narasumber ketiga adalah bunda Dike yang merupakan seorang ibu rumah tangga yang memiliki bisnis online dan mempunyai 2 orang anak yang salah satunya berusia 4 tahun yang berjenis kelamin perempuan bernama A. narasumber keempat adalah Bunda Echa yang merupakan seorang ibu rumah

tangga yang memiliki bisnis online yang memiliki seorang anak bernama N yang berusia 5 tahun dan berjenis kelamin laki-laki.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Harapan Ibu yang beralamatkan di Jl. Cipanjak RT 04 RW 11 Ds. Cigugur Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat. Penelitian dilaksanakan secara offline dan online sesuai dengan permintaan narasumber penelitian mengingat sekarang masih dalam kondisi kurang kondusif dikarenakan pandemic Covid-19.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dibuat oleh peneliti bertujuan sebagai pedoman penelitian agar dapat melakukan wawancara dengan baik dan benar. Instrumen penelitian adalah perdoman yang disusun yang berkaitan dengan wawancara, pengamatan dan pertanyaan yang akan dijadikan pedoman untuk mendapatkan informasi (Ovan & Saputra, 2020). Selain itu dalam penelitian kualitatif peneliti juga membutuhkan instrument penelitian agar data yang diperoleh terkumpul secara lengkap. Penelitian kualitatif bersifat terbuka dan dapat menyesuaikan jika terjadi perubahan kondisi yang mungkin bisa berubah sewaktu-waktu (Mamik, 2015). Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian untuk membantu peneliti mendapatkan informasi yang lebih lengkap :

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI TK HARAPAN IBU

Variabel	Aspek	Indikator	No Item
Pembelajaran online	Pandangan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> Pandangan orang tua mengenai pembelajaran online 	

	Kekurangan dan kelebihan pembelajaran online	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan teknologi (handphone, koneksi internet, kuota internet) • Pengaturan jadwal belajar (fleksibilitas) • Permasalahan kesehatan yang dialami anak • Interaksi sosial anak dengan guru dan teman sebayanya • Motivasi anak dalam pembelajaran • Tingkat kemudahan dalam mencari materi pembelajaran • Pengeluaran (<i>cost</i>) untuk pembelajaran • Penghematan waktu (belajar di mana saja dan kapan saja) 	
Penggunaan media video pembelajaran	Manfaat video pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memperjelas informasi/ pesan yang disampaikan. • Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera • Motivasi belajar anak • Mempermudah pemahaman anak 	
	Karakteristik video pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan pesan • Bersahabat dengan pemakainya (penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti anak) 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian sumber materi dengan video pembelajaran • Media dikemas secara menarik • Kualitas resolusi video 	
	Tujuan video pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan kognitif : <ul style="list-style-type: none"> a. Kognitif/pengetahuan • Tujuan afektif <ul style="list-style-type: none"> a. Sosial emosi • Tujuan psikomotor <ul style="list-style-type: none"> a. Fisik motorik 	
Perkembangan anak	Aspek perkembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan nilai agama dan moral • Perkembangan kognitif • Perkembangan bahasa • Perkembangan sosial emosi • Perkembangan fisik motorik • Perkembangan seni 	

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

3.5 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan analisis dokumentasi. Teknik wawancara yang akan dilakukan adalah semi terstruktur (*Semistructure Interview*, teknik wawancara

ini dirasa lebih fleksibel dan tidak terlalu kaku daripada wawancara yang terstruktur, tujuannya adalah untuk menggali lebih dalam informasi yang responden berikan akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak terlalu kaku sehingga responden dapat mengutarakan pendapatnya secara lebih terbuka dan bebas terkait hal yang akan ditanyakan oleh peneliti walaupun begitu, peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara agar proses wawancara yang dilakukan tidak keluar dari alur yang telah direncanakan sebelumnya (Daymon&Holloway, 2002 hlm 266).

Dalam penelitian ini, peneliti mempersiapkan pedoman wawancara yang berisi garis besar yang akan di tanyakan kepada narasumber. Selain daripada itu peneliti juga menyiapkan alat untuk merekam percakapan serta alat tulis guna menuliskan hal-hal yang mungkin dirasa penting dalam percakapan dengan narasumber. Dalam proses pelaksanaannya wawancara dilakukan secara online dan offline. Wawancara online dilakukan mengingat sekarang kondisinya masih belum stabil karena pandemic Covid-19 yang menyebabkan narasumber tidak bisa wawancara secara langsung. Narasumber yang melakukan wawancara secara online diantaranya ada bunda Ayu, bunda Dike, dan bunda Echa. Untuk wawancara offline dilakukan bersama bunda Dian dikarenakan terkendala signal. Adapun pedoman wawancara yang digunakan peneliti sebagai berikut:

PEDOMAN WAWANCARA

PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI TK HARAPAN IBU

Tanggal wawancara :
Nama orang tua :
Pekerjaan :
Nomor telepon :
Nama Anak :
Jenis Kelamin :
Usia :

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana tanggapan orang tua ketika anaknya harus belajar secara online ?	
2	Bagaimana waktu pembelajaran yang dilakukan secara online ini?	
3	Apakah kebutuhan untuk pembelajaran online sudah terpenuhi (handphone, koneksi internet, dan kuota internet) ?	
4	Bagaimana kondisi anak setelah belajar online?	
5	Bagaimana interaksi sosial anak dengan teman sekelasnya ketika belajar online ?	
6	Bagaimana interaksi sosial anak dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya?	
7	Bagaimana video pembelajaran yang guru berikan? apakah sesuai dengan tema yang diajarkan?	
8	Bagaimana pembelajaran yang disampaikan guru melalui video pembelajaran. Apakah sudah jelas dan lugas?	

9	Bagaimana video pembelajaran yang dikemas (penggunaan animasi, menggunakan lagu dll)?	
10	Bagaimana kualitas resolusi video pembelajaran yang guru berikan?	
11	Bagaimana keadaan anak ketika belajar melalui video pembelajaran ? apakah anak merasa termotivasi untuk belajar?	
12	Bagaimana perkembangan pengetahuan (Kognitif) anak setelah belajar melalui video pembelajaran?	
13	Bagaimana perkembangan sosial anak setelah belajar melalui video pembelajaran?	
14	Bagaimana perkembangan bahasa anak setelah belajar melalui video pembelajaran?	
15	Bagaimana perkembangan fisik-motorik anak setelah belajar melalui video pembelajaran?	
16	Bagaimana perkembangan agama anak setelah belajar melalui video pembelajaran?	

18	Bagaimana perkembangan seni anak setelah belajar melalui video pembelajaran?	
19	Bagaimana kekurangan dan kelebihan pembelajaran online ?	

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara

3.6 Teknis Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dan telah mendapatkan data di lapangan, langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan hasil dokumentasi serta bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih hal yang dirasa penting dan terakhir membuat kesimpulan. Analisis data akan bersifat analisis tematik (Sugiyono,2017 hlm 244).

Peneliti menggunakan teknik analisis data tematik (*Thematic Analysis*) untuk menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan sebelumnya melalui proses wawancara dengan narasumber. Menurut Alhoijalan (dalam Hadi,2020) Analisis data tematik merupakan salah satu teknik analisis data yang dapat menggambarkan data secara detail agar peneliti dapat menafsirkan data sesuai dengan fokus penelitiannya. Analisis tematik bersifat sistematis serta dapat membantu peneliti untuk menghubungkan dan membandingkan berbagai opini dan konsep dengan data yang ditemukan dilapangan.

Menurut Grbich (dalam Hadi, 2020) Analisis data tematik umumnya digunakan ketika data yang diperoleh di lapangan sebelumnya sudah terkumpul, kemudian data tersebut di Coding sengan cara segmentasi, kategorisasi, dan menghubungkan kembali aspek basis data sebelum

interpretasi akhir. Tema bisa diperoleh dari penelitian yang dilakukan sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian, dari bukti/mitos yang diteliti, dari perasaan peneliti dan pandangan narasumber penelitian.

3.7 Isu Etik

3.7.1 Izin

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah, hal ini dilakukan agar penelitian bersifat *legal*. Selanjutnya setelah mendapat izin dari pihak sekolah, peneliti meminta izin kepada responden guna menghindari keterpaksaan dari pihak responden.

3.7.2 Kerahasiaan dan Privasi

Kerahasiaan dan privasi dari responden akan dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara menyamarkan nama asli responden dan merahasiakan semua data yang merupakan informasi yang bersifat privas